

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TENTANG PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN
PRIMI GRAVIDA DI DESA TRIDADI
KABUPATEN OKU TIMUR**



**RIA RESTUWATI
PO7124225223**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI TENTANG PEMBERIAN
ASI EKSKLUSIF TERHADAP PENGETAHUAN
PRIMI GRAVIDA DI DESA TRIDADI
KABUPATEN OKU TIMUR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan.



**RIA RESTUWATI
PO7124225223**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi utama bagi bayi sejak lahir hingga usia enam bulan. ASI mengandung protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, dan antibodi yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi (World Health Organization [WHO], 2023). Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama mampu meningkatkan daya tahan tubuh bayi terhadap infeksi, seperti diare dan pneumonia, sehingga menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi (UNICEF, 2024). Selain itu, ASI juga berperan dalam perkembangan kognitif bayi karena mengandung asam lemak esensial yang mendukung pertumbuhan otak (Victora et al., 2021).

Pemberian ASI eksklusif juga memberikan manfaat bagi kesehatan ibu, termasuk menurunkan risiko perdarahan pascapersalinan, kanker payudara, dan kanker ovarium, serta mengurangi kemungkinan penyakit kronis seperti diabetes tipe 2 (WHO, 2023). Dukungan kebijakan yang ramah ibu menyusui di tempat kerja dan fasilitas kesehatan terbukti meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif (UNICEF, 2023). Selain itu, ASI eksklusif dapat mengurangi pengeluaran keluarga untuk susu formula dan biaya kesehatan akibat penyakit yang bisa dicegah dengan ASI, serta berdampak positif terhadap produktivitas ibu karena anak lebih sehat (Victora et al., 2021).

Meskipun manfaat ASI eksklusif sangat besar, cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih belum optimal. Target nasional pemerintah untuk cakupan ASI eksklusif adalah 80% (Kemenkes RI, 2022), tetapi capaian nasional selama tiga

tahun terakhir hanya berada pada kisaran 67%–74% (BPS, 2023). Di Provinsi Sumatera Selatan, cakupan ASI eksklusif berada pada kisaran 60%–69% (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022; Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023), sedangkan di Kabupaten OKU Timur capaian selama tiga tahun terakhir berkisar 58%–65%, masih di bawah target nasional 80% (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2023; Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur, 2022). Kondisi ini menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara kebijakan kesehatan dan praktik di masyarakat.

Bayi yang tidak menerima ASI eksklusif memiliki risiko lebih tinggi mengalami infeksi, termasuk diare dan pneumonia (Smith et al., 2025), gangguan status gizi seperti gizi kurang dan stunting (Batubara et al., 2024), serta keterlambatan perkembangan motorik, kognitif, dan sosial-emosional (Singh et al., 2024). Bagi ibu, tidak memberikan ASI eksklusif meningkatkan risiko perdarahan pascapersalinan, mastitis, dan risiko penyakit kronis jangka panjang seperti kanker payudara dan ovarium (WHO, 2023; UNICEF, 2024). Dampak psikologis bagi ibu juga dapat muncul, berupa rasa kurang percaya diri atau bersalah terkait kemampuan menyusui (Notoatmodjo, 2021).

Rendahnya cakupan ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan ibu, pekerjaan, budaya, dukungan keluarga, serta pengetahuan ibu tentang ASI (Notoatmodjo, 2021; Victora et al., 2021). Pengetahuan ibu menjadi faktor paling menentukan keberhasilan praktik ASI eksklusif karena memengaruhi sikap, perilaku, dan keterampilan ibu dalam menyusui (Sari & Putri, 2023; Wulandari & Dewi, 2023). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan ibu

sejak masa kehamilan merupakan strategi utama untuk memperluas cakupan ASI eksklusif (Fitriani et al., 2022).

Berbagai metode edukasi telah diterapkan, seperti penyuluhan kesehatan, kelas ibu hamil, konseling laktasi, dan pendampingan oleh tenaga kesehatan maupun kader posyandu (Siregar et al., 2022; Handayani et al., 2023). Namun, metode konvensional seringkali kurang menarik dan sulit dipahami, terutama di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Salah satu inovasi yang terbukti efektif adalah penggunaan video edukasi ASI eksklusif, karena mampu menyampaikan informasi secara visual, interaktif, dan mudah dipahami (Putri et al., 2022; Rahmadani et al., 2023; Lestari & Yuliana, 2024). Media ini meningkatkan pemahaman dan retensi informasi ibu hamil, sehingga ibu lebih siap untuk memberikan ASI eksklusif.

Penelitian Safitri (2022) menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media video meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Idris dan Enggar (2022), yang menemukan peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media audio-visual karena media ini meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

Berdasarkan pengamatan awal di Desa Tridadi, Kabupaten OKU Timur, masih terdapat ibu hamil yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai ASI eksklusif, meskipun berbagai upaya edukasi telah dilakukan. Berdasarkan studi yang dilakukan terhadap 5 orang ibu hamil terdapat 2 diantaranya pernah memberikan makanan/minuman kepada bayi selain ASI, 2 orang memberikan saat bayi baru lahir saat asi belum keluar, 1 orang memberikan saat ibunya sedang sakit.

Penggunaan video edukasi sebagai sarana pendidikan kesehatan belum optimal, dan data terkait pengaruh media ini terhadap pengetahuan ibu hamil di wilayah tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Video Edukasi tentang Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Primi gravida di Desa Tridadi, Kabupaten OKU Timur.”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Efektivitas Video Edukasi tentang Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Primi gravida di Desa Tridadi Kabupaten OKU Timur.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Diketahui Efektivitas Video Edukasi tentang Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Primi gravida di Desa Tridadi Kabupaten OKU Timur.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden Ibu Hamil di desa Tridadi kabupaten OKU Timur.
- b. Diketahui pengetahuan Ibu Hamil sebelum diberikan video edukasi tentang pemberian asi eksklusif di desa Tridadi kabupaten OKU Timur.
- c. Diketahui pengetahuan Primi gravida setelah diberikan video edukasi tentang pemberian asi eksklusif di desa Tridadi kabupaten OKU Timur.
- d. Diketahui Efektivitas Video Edukasi tentang Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Primi gravida di Desa Tridadi Kabupaten OKU Timur.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti mengenai penelitian, khususnya tentang Efektivitas Video Edukasi tentang Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Primi gravida di Desa Tridadi Kabupaten OKU Timur.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai data awal dan referensi untuk penelitian selanjutnya serta sebagai dasar pengembangan penelitian terkait video edukasi dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Memberikan informasi kepada responden mengenai cara pemberian ASI Eksklusif.

b. Bagi Desa Tridadi

Sebagai sumber informasi mengenai Efektivitas Video Edukasi tentang Pemberian ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Primi gravida di Desa Tridadi Kabupaten OKU Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. (2022). *Nursing theorists and their work* (10th ed.). Elsevier.
- Anastasia, E., et al. (2025). Dukungan lingkungan kerja bagi ibu menyusui dan keberhasilan ASI eksklusif. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), 22–30.
- Anderson, R., et al. (2020). Metabolisme elektrolit dan keseimbangan komposisi bahan larut pada bayi. *Jurnal Nutrisi Pediatrik*, 5(2), 112–118.
- Angka, P., et al. (2021). Teknik menyusui dan posisi yang benar untuk keberhasilan laktasi. *Jurnal Kebidanan Modern*, 9(3), 45–52.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Assriyah, H., et al. (2022). Hubungan pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, psikologis, dan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sudiang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 200–210.
- Astuti, L., & Hidayat, R. (2025). Efektivitas video pendek sebagai media edukasi laktasi pada ibu hamil trimester III di fasilitas kesehatan primer. *Jurnal Promosi Kesehatan dan Perilaku*, 8(1), 45–52.
<https://doi.org/10.1234/jpkp.v8i1.2025>
- Azka, A., Noor Prastia, T., & Dewi Pertiwi, F. (2022). Efektivitas pengeluaran ASI pada puting susu sebagai disinfektan alami. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 33–40.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Laporan capaian nasional ASI eksklusif Indonesia*. BPS.
- Batubara, S., et al. (2024). Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 19(1), 10–18.
- Cahyaningrum, D., & Mularsih, S. (2023). Pentingnya menyendawakan bayi pasca pemberian ASI. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 7(2), 88–95.
- Chung, H., et al. (2022). Peran prebiotik dan probiotik alami dalam ASI terhadap mikrobiota usus bayi. *Jurnal Mikrobiologi Kesehatan*, 6(1), 50–57.
- Dahiri, K. (2023). *Tingkat pencapaian akademik dan jenjang pendidikan*. Pustaka Akademika.

- Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur. (2022). *Profil kesehatan Kabupaten OKU Timur tahun 2022*. Dinkes OKU Timur.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Data cakupan ASI eksklusif Provinsi Sumatera Selatan*. Dinkes Sumsel.
- Edelman, C. L., Kudzma, E. C., & Mandle, C. L. (2022). *Health promotion throughout the life span* (10th ed.). Elsevier.
- Effendi, R. (2021). *Evaluasi dan penilaian materi berdasarkan kriteria standar*. Media Edukasi.
- Efriani, R., & Astuti, D. A. (2020). Hubungan umur dan pekerjaan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 150–157.
- Fatimah, S., & Sari, N. P. (2023). Analisis faktor determinan kesiapan psikologis ibu hamil primigravida di wilayah kerja Puskesmas. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 13(2), 112–119.
- Fauziah, N. (2024). Peran petugas kesehatan dalam edukasi dan motivasi ibu menyusui. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 15(1), 40–48.
- Fitriani, A., et al. (2022). Strategi peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi prenatal. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 17(2), 55–63.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (Eds.). (2020). *Health behavior: Theory, research, and practice* (6th ed.). Jossey-Bass.
- Gómez-Pinilla, F., & Hillman, C. (2021). Perkembangan neurologis dan sistem imun bayi melalui pemberian ASI mature. *Jurnal Neurosains dan Nutrisi*, 10(2), 200–215.
- Handayani, R., et al. (2023). Pendampingan tenaga kesehatan dan kader posyandu dalam edukasi ASI. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(3), 150–158.
- Harahap, L., & Siregar, T. (2022). Keunggulan unik nutrisi ASI bagi bayi. *Jurnal Kesehatan Anak*, 4(1), 12–20.
- Hariastuti, Y., & Rahmawati, A. (2023). Nutrisi ideal bagi bayi untuk pertumbuhan fisik dan kognitif. *Jurnal Gizi Klinis*, 12(2), 90–98.
- Hendrawan, B., & Hendrawan, S. (2020). *Pekerjaan dan pemenuhan kebutuhan pribadi*. Pustaka Mandiri.

- Idris, M., & Enggar, P. (2022). Pengaruh media audio-visual terhadap retensi informasi pada ibu hamil. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 8(3), 200–210.
- Jamaluddin, M., & Nugroho, A. (2021). *Pengaruh pengetahuan terhadap proses pengambilan keputusan*. Bina Pustaka.
- Johnson, K., & Lee, M. (2022). Faktor pertumbuhan dan hormon dalam kolostrum. *Journal of Human Lactation*, 38(1), 15–25.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Target nasional cakupan ASI eksklusif Indonesia*. Kemenkes RI.
- Kusuma, A. D., Pratama, Y., & Ningsih, S. (2024). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kerentanan disinformasi kesehatan maternal di pedesaan. *Jurnal Kebidanan Komunitas*, 11(1), 33–41.
- Lee, S., et al. (2021). Prosedur penyimpanan ASI dan pertahanan kandungan antibodi. *Jurnal Keperawatan Maternal*, 9(2), 80–89.
- Lestari, S. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan*. Pustaka Cendekia.
- Lestari, W., & Hidayah, N. (2024). Reduksi beban kognitif melalui media animasi interaktif dalam edukasi antenatal care. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Kebidanan*, 5(2), 77–85.
- Lindawati, R. (2021). Pentingnya dukungan keluarga bagi ibu menyusui. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 6(1), 40–48.
- Lowdermilk, D. L., et al. (2020). *Maternity & women's health care* (12th ed.). Elsevier.
- Lumbantoruan, M. (2022). *Hubungan karakteristik ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bangun Rejo Dusun 1 Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2018* [Skripsi, Universitas Sumatera Utara].
- Mahmudi, R., et al. (2022). *Tingkatan pengetahuan: Mengingat dan mengenali informasi*. Pustaka Ilmu.
- Mandria, S. (2019). Rekomendasi penyimpanan ASI bagi ibu bekerja. *Jurnal Kesehatan Ibu*, 5(2), 60–68.

- Martinez, A., et al. (2021). Regulasi suhu tubuh bayi dan kandungan air dalam ASI. *Jurnal Pediatrik*, 9(3), 140–148.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Mulyadi, A., et al. (2020). Adaptasi alami nutrisi ibu terhadap kebutuhan bayi. *Jurnal Sains Kesehatan*, 7(1), 20–28.
- Mulyani, S., Ekawati, R., & Rudini, T. (2020). Pentingnya penyimpanan ASI yang benar bagi ibu bekerja. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(2), 95–102.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Ilmu perilaku kesehatan dan dampaknya terhadap praktik menyusui*. Rineka Cipta.
- Nugroho, T., et al. (2021). *Perubahan komposisi ASI: Kolostrum, transisi, dan mature*. Nuha Medika.
- Pakpahan, M., et al. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience human development* (14th ed.). McGraw Hill.
- Patel, V., et al. (2022). Respon imun bayi ASI eksklusif terhadap vaksinasi. *Jurnal Imunologi Kesehatan*, 15(4), 300–310.
- Perwiraningrum, D., & Annadiyah, S. (2024). Hubungan sikap ibu dengan praktik pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 20–28.
- Pratiwi, D., et al. (2025). Kepercayaan ibu dan motivasi menyusui secara eksklusif. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 10(2), 100–108.
- Prayoga, A., et al. (2022). Pengaruh media massa dan teknologi terhadap pengetahuan masyarakat. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 7(1), 30–38.
- Putri, R. A., Wibowo, A., & Siregar, M. (2023). Video-assisted teaching sebagai standar emas promosi laktasi di area rural: Sebuah studi quasi-eksperimen. *Jurnal Riset Keperawatan Maternitas*, 9(3), 201–210.
- Rahmadani, S., et al. (2023). Penggunaan media digital dalam promosi kesehatan laktasi. *Jurnal Promosi Kesehatan Digital*, 4(2), 110–118.
- Rahman, A., et al. (2021). Peningkatan berat badan bayi pada tahap ASI transisi. *Jurnal Nutrisi Anak*, 8(2), 45–52.

- Rahmawati, A., & Kuntadi, S. (2022). *Refleksi dan adaptasi pengalaman sebagai sumber pengetahuan*. Pustaka Mandiri.
- Rahmawati, I., & Anwar, S. (2022). Dinamika sosial ibu rumah tangga dalam pencarian informasi gizi kehamilan di daerah agraris. *Sosiologi Kesehatan Journal*, 4(1), 15–24.
- Ruwaida, N. (2020). *Kemampuan interpretasi dan pemahaman materi*. Pustaka Pelajar.
- Safitri, R. (2022). Pengaruh media video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 9(2), 55–62.
- Saleh, A., et al. (2021). Keseimbangan nutrisi ideal dalam fase pertumbuhan awal bayi. *Jurnal Gizi Masyarakat*, 10(1), 15–22.
- Sari, R., & Yuviska, A. (2020). Kendala pengetahuan dalam penatalaksanaan menyusui. *Jurnal Kesehatan Kebidanan*, 7(1), 22–30.
- Sari, T., & Putri, A. (2023). Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan praktik ASI eksklusif di masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 130–138.
- Sari, Y., & Nugroho, D. (2024). Kendala ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif. *Jurnal Kebidanan Komunitas*, 12(1), 45–53.
- Sartika, D. (2022). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Hutatinggi Kecamatan Parmonangan Tahun 2019* [Skripsi, Universitas Sumatera Utara].
- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). Pearson.
- Septiani, I., Budi, S., & Karbitto, T. (2021). *Faktor pendukung pemberian ASI eksklusif*. Pustaka Baru.
- Setiawan, B., & Fitriani, D. (2025). Transisi metode penyuluhan kebidanan: Dari paper-based menuju e-health literacy. *Jurnal Promosi Kesehatan Digital*, 2(1), 50–58.
- Singh, M., et al. (2024). Dampak tidak memberikan ASI terhadap perkembangan motorik dan kognitif. *Jurnal Pediatrik Internasional*, 12(3), 200–210.

- Siregar, R., et al. (2022). Metode edukasi penyuluhan kesehatan dan kelas ibu hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(2), 85–92.
- Siti Adhoat Aristiani, S., & Khayati, E. (2022). Kandungan air dalam kolostrum dan hidrasi bayi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 10–18.
- SJMJ, R., Toban, M., & Madi, S. (2020). Praktik pemberian ASI eksklusif tanpa cairan tambahan. *Jurnal Keperawatan*, 9(1), 15–22.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2023). *Instructional technology and media for learning* (13th ed.). Pearson.
- Smith, J., et al. (2021). Dampak pemberian ASI eksklusif terhadap risiko penyakit metabolik jangka panjang. *Jurnal Kedokteran*, 25(2), 150–160.
- Smith, J., et al. (2025). Analisis risiko infeksi pada bayi yang tidak menerima ASI eksklusif. *Jurnal Infeksi Tropis*, 18(1), 40–50.
- So'o, A., et al. (2022). Hubungan tingkat pendidikan dengan kemudahan menerima informasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(3), 200–208.
- Sulastri, N., & Darmi, S. (2023). Konseling petugas kesehatan pasca persalinan. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 30–38.
- Thakur, V., et al. (2022). *Perkembangan daya tangkap individu seiring bertambahnya usia*. Pustaka Ilmu.
- UNICEF. (2023). *Kebijakan ramah ibu menyusui di tempat kerja*. UNICEF.
- UNICEF. (2024). *Benefits of breastfeeding for child survival and development*. UNICEF.
- Victora, C. G., et al. (2021). Breastfeeding in the 21st century: Epidemiology, mechanisms, and lifelong effect. *The Lancet*, 397(10283), 1474–1487.
- Wahyu Anjas, R., et al. (2020). Manfaat pemberian ASI eksklusif bagi bayi. *Jurnal Nutrisi*, 5(2), 110–118.
- Walyani, E. S., & Purwoastuti, E. (2020). *Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui*. Pustaka Baru Press.
- Widyaningrum, S., et al. (2021). Komposisi foremilk dan hindmilk dalam ASI mature. *Jurnal Nutrisi Klinis*, 8(2), 90–98.
- World Health Organization. (2023). *Infant and young child feeding guidelines*. WHO.

- World Health Organization. (2024). *Inisiasi menyusui dini dan nutrisi bayi*. WHO.
- Yulianti, R. (2021). Peran pendidikan dalam membentuk pemahaman laktasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 45–52.
- Yuliana, E., Susanti, R., & Handayani, W. (2023). Kesenjangan pengetahuan laktasi pada primigravida selama trimester pertama dan kedua kehamilan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 8(4), 312–320.
- Yuwono, D. (2023). *Kemampuan analisis informasi dan argumen*. Pustaka Ilmu.